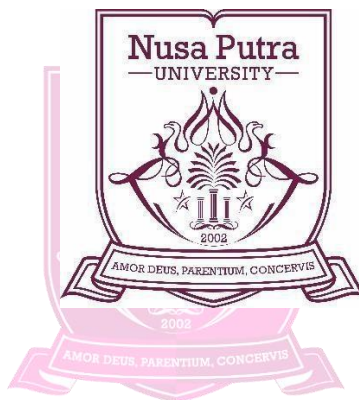


**PENGARUH KONSENTRASI PASAR, PANGSA PASAR, INFLASI,  
*NON PERFORMING FINANCE, NET INTEREST MARGIN*  
TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2018 - 2023**

**SKRIPSI**

**SALMA AWALIYAH**

**20200070071**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
AGUSTUS 2024**

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR, PANGSA PASAR, INFLASI,  
NON PERFORMING FINANCE, NET INTEREST MARGIN  
TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2018 - 2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam  
Menempuh Gelar Sarjana Akuntansi*

**Salma Awaliyah**

**20200070071**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
AGUSTUS 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH KONSENTRASI PASAR, PANGSA PASAR, *NON PERFORMING FINANCE*, DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018 - 2023

NAMA : Salma Awaliyah

NIM : 20200070071

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing – masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti – bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 10 Agustus 2024



Salma Awaliyah  
Penulis



### PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KONSENTRASI PASAR, PANGSA PASAR, *NON PERFORMING FINANCE*, DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018 - 2023

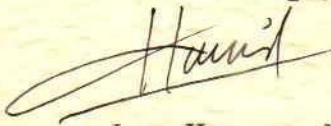
NAMA : Salma Awaliyah

NIM : 20200070071

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan penguji pada sidang skripsi tanggal 10 Agustus 2024. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 10 Agustus 2024

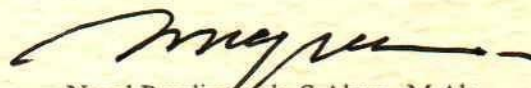
Pembimbing 1,



Irwan Hermawan, M.E

NIDN. 0428047904


Pembimbing 2,



Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak

NIDN. 0403089501

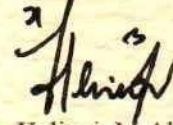
Ketua Penguji,



Elna Paulina, M.M

NIDN. 0416066602

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, M.Ak

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, M.H

NIDN. 0414058705

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of market concentration, market share, inflation, Non Performing Finance, and Net Interest Margin on banking performance proxied by Return On Assets (ROA) in the Islamic Banking sector in Indonesia for the period 2018 – 2023.*

*This study uses data obtained from annual reports and financial reports published by the Financial Services Authority and on the website of each bank. The population in this study were all Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in the period 2018 - 2023, namely 13 Islamic Commercial Banks. The sample selection method in this study used Purposive Sampling, namely 12 Islamic Commercial Banks were selected to be sampled. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis with the Fixed Effect Model (FEM) model. In this study, hypothesis testing was also carried out with the T test (partial) to test variables individually and the F test (simultaneous) to test the effect of variables together on the dependent variable with a significance level of 5%.*

*The results showed that the variables of market concentration, market share, inflation, and Non Performing Finance had no effect on Return On Assets (ROA). Then for the Net Interest Margin variable, the hypothesis is accepted, which means it has an effect on Return On Assets (ROA)*

**Keywords:** *Marcet Structure, Inflation, Financing risk, Net Interest Margin, Return On Assets. .*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel konsentrasi pasar, pangsa pasar, inflasi, *Non Performing Finance* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja perbankan yang diproksi oleh *Return On Assets* (ROA) pada sektor perbankan syariah periode 2018 – 2023.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *annual report* dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas jasa keuangan dan pada *website* masing – masing bank. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2018 – 2023 yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 12 Bank Umum Syariah terpilih untuk dijadikan sampel. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM). Pada penelitian ini juga dilakukan uji hipotesis dengan uji T (parsial) untuk menguji variabel secara individu serta uji F (simultan) untuk menguji pengaruh variabel secara bersama – sama terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konsentrasi pasar, pangsa pasar, inflasi, dan *Non Performing Finance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Kemudian untuk variabel *Net Interest Margin* hipotesis diterima yang berarti berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata kunci: struktur pasar, inflasi, risiko pembiayaan, *Net Interest Margin*, *Return On Assets*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar, Inflasi, *Non Performing Finance*, *Net Interest Margin* terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2023.”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra. Sehubungan dengan itu, penulis menyaymoaikan beberapa ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Nusa Putra Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M.
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Bapak Anggy Pradhifta J, S.Pd., M.T.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Ibu Heliani, M.Ak.
4. Dosen Pembimbing I Bapak Irwan Hermawan, M.E yang telah banyak membantu, memberi arahan, dan memberikan saran yang sangat berharga.
5. Dosen Pembimbing II Bapak Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak. yang telah banyak membantu, memberi arahan, dan saran yang sangat berharga
6. Dewan penguji, Ibu Elin Paulina, M.M dan Ibu Dea Arme Tiara Harahap, S.E., M.Ak yang telah menguji, memberikan saran dan masukan yang sangat berharga bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra yang telah mendidik dan memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
8. Kepada orang tua, Ayah Anda Suhanda dan Ibu Yeni Hermawati yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan cinta kasih yang diberikan kepada penulis serta kepada kedua adik saya Hafiz Haikal Rahman dan Razlan Aditya yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan cinta kasih yang diberikan.
9. Teman – teman seperjuangan Lulu Lusmiati, Madu Aulia Dunya, dan Asrinur Siti Syarah yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
10. Sahabatku Ula, Aura, dan Alifia yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk yang sangat berharga.

11. Teruntuk Metawin Opas-Iamkajorn, Way-ar Sangngern, Gawin Caskey, Tanont Chumroen, Worakamol Satur, Tontawan Tantivejakul, Nattawin Wattanagithipat, serta seluruh aktor dan aktris GMMTV yang selalu memberikan dukungan mental melalui hiburan dan karya – karyanya.
12. *Last but not least* terima kasih kepada diri sendiri karena sudah dapat bekerja keras dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi kebaikan.

Sukabumi, 20 Agustus 2024

Penulis

Salma Awaliyah





**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Awaliyah

NIM : 20200070071

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KONSENTRASI PASAR, PANGSA PASAR, INFLASI, *NON PERFORMING FINANCE, NET INTEREST MARGIN* TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018 – 2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format – kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 20 Agustus 2024

Yang menyatakan

(Salma Awaliyah)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	7
1.3 Batasan masalah .....	8
1.4 Tujuan dan manfaat penelitian .....	8
1.5 Sistematikan penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan teori .....	10
2.2 Penelitian terdahulu .....	22
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	27
2.4 Kerangka pemikiran .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis penelitian.....	32
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.3 Teknik pengumpulan data .....	32
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.5 Metode analisis data .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	41
4.1. Gambaran Objek Penelitian .....	41

4.2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.3.	Estimasi model regresi data panel.....	44
4.4.	Uji asumsi klasik .....	45
4.5	Analisis regresi data panel .....	47
4.6	Pengujian hipotesis .....	48
4.7	Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>58</b>
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Keterbatasan .....	59
5.3	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori <i>Non Performing Finance</i> (NPF).....	20
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4. 1 Kriteria purposive sampling .....	41
Tabel 4. 2 Hasil analisis statistik deskriptif .....	42
Tabel 4. 3 hasil uji chow.....	44
Tabel 4. 4 Hasil uji hausman .....	44
Tabel 4. 5 Hasil uji multikolinearitas .....	45
Tabel 4. 6 Hasil uji heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 7 Hasil uji autokorelasi.....	46
Tabel 4. 8 Hasil analisis regresi data panel.....	47
Tabel 4. 9 Hasil uji t.....	49
Tabel 4. 10 Hasil uji f.....	51
Tabel 4. 11 Hasil uji koefisien determinasi .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 NPF Perbankan Syariah di Indonesia periode 2017 – 2023 .....	5
Gambar 2 ROA Perbankan Syariah di Indonesia periode 2017 – 2023 .....	6
Gambar 3 Kerangka Pemikiran .....	30





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar sampel .....	65
Lampiran 2. Tabulasi data .....	66
Lampiran 3. Analisis statistik deskriptif .....	67
Lampiran 4. Uji Chow .....	68
Lampiran 5. Uji hausman .....	68
Lampiran 6. Uji multikolinearitas .....	68
Lampiran 7. Uji heteroskedastisitas .....	69
Lampiran 8. Uji t (Parsial) .....	69
Lampiran 9. Uji f (simultan) .....	69
Lampiran 10. Koefisien determinasi .....	69



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Bank memiliki kontribusi yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, masyarakat beranggapan bahwa bank merupakan tempat yang aman untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan seperti menyimpan dan penyaluran dana. Kontribusi perusahaan perbankan diperlukan karena sangat penting dalam perekonomian negara. Selain dalam aktivitas menyimpan serta penyaluran dana, pelayanan untuk menyalurkan pinjaman juga dapat diberikan oleh bank dalam berbagai bentuk produk pembiayaan (Ismail, 2011).

Pada tahun 1992 muncul pertama kali bank yang berlandaskan pada sistem syariah di Indonesia yang dinamakan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Dimana untuk sektor bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional pada sisi operasionalnya. Salah satu hal yang membedakannya adalah bank syariah tidak membebankan yang namanya bunga kepada nasabah. Bank syariah membebankan bagi hasil atau nisbah kepada nasabah sesuai dengan akad yang sudah disepakati satu sama lain. Pada kegiatan operasionalnya, setiap bank tentunya bertujuan untuk mendapat profitabilitas yang tinggi. Bank syariah tidak hanya memiliki tujuan untuk mencari keuntungan, tetapi itu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberlangsungan dan seberapa mampu bank syariah bersaing dalam jangka panjang.

Pemerintah turut serta mendukung peningkatan sektor perbankan syariah di Indonesia, salah satunya pemerintah mengikut sertakan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk ikut andil dalam proyek nasional. Pada saat ini, dilihat berdasarkan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia, terdapat beberapa hal yang menarik. Fenomena tersebut seperti persaingan yang terjadi antar bank syariah, nasabah menjadi rasional, dan permintaan nasabah yang mulai beralih kepada perbankan yang berbasis syariah.

Perbankan di Indonesia pada periode 2023 menjadi urutan kedua tertinggi setelah Kamboja Putra (2023), dimana menurut data terbaru yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *net interest Margin* (NIM) Indonesia berada pada angka 4,88%. NIM perbankan Indonesia yang tergolong tinggi memang menunjukkan tingkat profitabilitas bank, tetapi hal itu juga dapat menunjukkan kondisi pasar yang kurang efisien dan kurang kompetitif. Dapat dilihat dalam kasus ini terkonsentrasinya sektor perbankan di Indonesia, dimana dalam sektor perbankan syariah didominasi oleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu, aset keuangan syariah Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan pada September 2023 dimana tumbuh sebesar 6,75% dengan nilai aset mencapai Rp 2.452,57 triliun dimana pada Desember 2022 jumlah aset keuangan syariah berada di angka Rp2.375,84 triliun dengan pangsa pasar sebesar 33,77%.

Fenomena lain juga terjadi pada bank muamalat, dimana bank tersebut merupakan bank yang menganut sistem syariah pertama di Indonesia, yaitu terjadinya peningkatan *Non performing Finance* (NPF) yang cukup tajam, dimana pada tahun 2018 tingkat NPF berada di angka 2,58% dan pada tahun 2019 mencapai angka 4,30% (Saragih, 2019). Peningkatan tersebut dinilai karena bank muamalat terlalu fokus pada produk pendanaan korporasi sehingga terjadi kesalahan dalam mengelola strategi bisnisnya. Selain itu, masalah kekurangan modal serta ketidaksiannya para pemegang saham untuk menyuntikkan dana merundung bank muamalat sejak 2015. Pada laporan keuangan bank muamalat untuk tahun 2019 itu hanya mencapai Rp16 miliar, sedangkan pada periode sebelumnya laba bersih perusahaan tersebut tercatat mencapai Rp46 miliar.

Pada periode 2022 terdapat empat bank yang mengalami peningkatan laba yang meningkat signifikan. Salah satunya PT. Bank Syariah Indonesia atau disebut dengan BSI dimana laba dari bank hasil merger tersebut tumbuh sebesar 41,05% dengan laba sebesar 4,26 triliun dibandingkan tahun sebelumnya hanya 3.02 triliun. Dilihat dari sisi profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia ini juga mencatat nilai ROA pada

angka 1,98% serta ROE pada angka 16,84%. Peningkatan tersebut tidak hanya terjadi pada BSI saja, PT Bank Muamalat juga mencatat rasio profitabilitas yang membaik. Tingkat *Return on asset* bank ini naik menjadi 0,09 dimana pada tahun sebelumnya pada angka 0,02%. Selain pada dua bank tersebut, peningkatan rasio profitabilitas juga terjadi pada PT. Bank BTPN Syariah dan PT. BCA Syariah (Burhan, 2023).

PT. Bank Syariah Indonesia sendiri dapat dikatakan bank baru yang merupakan bank dari hasil merger 3 bank syariah dibawah naungan BUMN, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, dan PT. Bank BRI Syariah. Dilihat dari jumlah bank syariah di indonesia tetapi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dinilai mendominasi, dapat dikatakan bahwa persaingan di sektor perbankan indonesia jauh dari kata persaingan sempurna. Tingkat konsentrasi industri dapat dikatakan tinggi ketika sedikitnya jumlah perusahaan yang tersedia dan besarnya ukuran suatu perusahaan tersebut relatif terhadap ukuran total keseluruhan perusahaan pada suatu industri normal digambarkan dalam bentuk *share* penjualan yang tinggi (Tanjung & Ruslan, 2019).

Konsentrasi pasar merupakan parameter awal dalam menilai apakah suatu penggabungan, peleburan, atau pengambil alihan badan usaha dapat berpotensi menimbulkan monopoli atau kompetisi usaha yang tidak sehat. Konsentrasi pasar diambil dalam penelitian ini karena konsentrasi pasar berdampak pada beberapa aspek yang merujuk pada stabilitas keuangan, persaingan, dan bagaimana akses layanan keuangan yang disalurkan oleh pihak bank. Dalam stabilitas keuangan, ketika tingkat konsentrasi pasar tinggi maka bank – bank besar akan mendominasi pasar dan ketika terjadi kegagalan pada suatu bank maka akan berdampak pada sistem keuangan dan stabilitas finansial akan terancam dimana memungkinkan terjadinya krisis keuangan (Novita, 2015). Kemudian, terjadinya konsentrasi pasar yang tinggi akan menghambat persaingan di antara lembaga keuangan dan tentunya inovasi produk dan layanan akan berkurang, akibatnya peningkatan kualitas dan efisiensi layanan kecil kemungkinan akan didapat oleh nasabah. Mason (1939) dan Bain (1951) menyatakan bahwa melalui

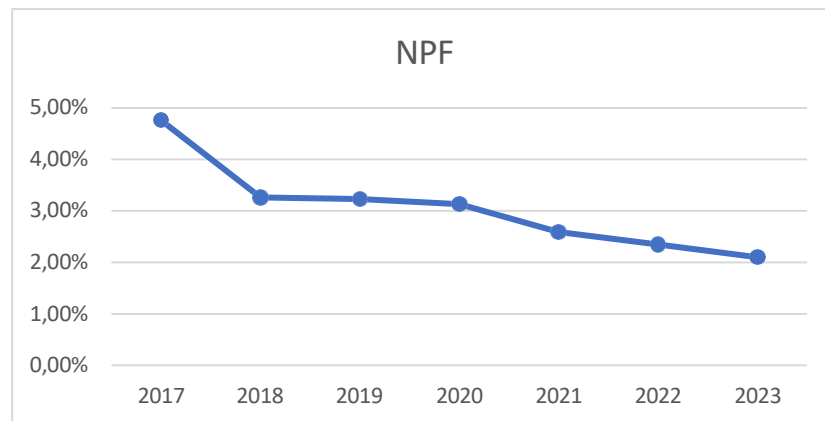
perilaku struktur pasar dapat mempengaruhi kinerja. Pada teori (SCP) struktur pasar didefinisikan dengan rasio konsentrasi. Ketika rasio konsentrasi dalam angka tinggi, maka pasar mendekati monopoli. Begitupun sebaliknya, pasar mendekati persaingan sempurna merupakan pasar yang terkonsentrasi. Konsentrasi pasar diambil dalam penelitian ini karena konsentrasi pasar berdampak pada beberapa aspek yang merujuk pada stabilitas keuangan, persaingan, dan bagaimana akses layanan keuangan yang disalurkan oleh pihak bank. Menurut hipotesis SCP ketika konsentrasi perbankan meningkat maka hal tersebut dapat meningkatkan kinerja bank.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan capaian yang stabil dan terkendali yaitu tercatat sebesar 2,61% (*year on year*), realisasi tersebut menunjukkan angka yang menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 5,51 (*year on year*). Peran peredaran uang didominasi oleh lembaga keuangan. Pada lembaga perbankan, inflasi sebagai parameter penting berpengaruh terhadap penawaran kredit. Tingkat inflasi yang tinggi tentunya akan berpengaruh pada sektor perbankan, karena sulit mengendalikan dana masyarakat atau nasabah yang disebabkan oleh suku bunga riil yang menurun. Hal tersebut dapat berdampak pada kurangnya keinginan masyarakat untuk menyimpan dana sehingga menurunnya pertumbuhan dana perbankan.

Peran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan memiliki tujuan untuk mendapat keuntungan pada kegiatan operasionalnya. Salah satu kegiatan dalam mendapat keuntungan itu adalah menyalurkan dana kepada masyarakat atau pembiayaan. Adanya pembiayaan atau kredit tersebut tentunya bank akan dihadapkan dengan resiko kredit. Resiko kredit merupakan suatu bentuk pengukuran dari kegagalan perusahaan atau pribadi dalam menunaikan kewajiban tepat pada waktunya dan sesuai dengan peraturan serta perjanjian yang telah disepakati. NPF merupakan rasio dari jumlah kredit yang bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan kepada peminjam.



Gambar 1 NPF Perbankan Syariah di Indonesia periode 2017 – 2023



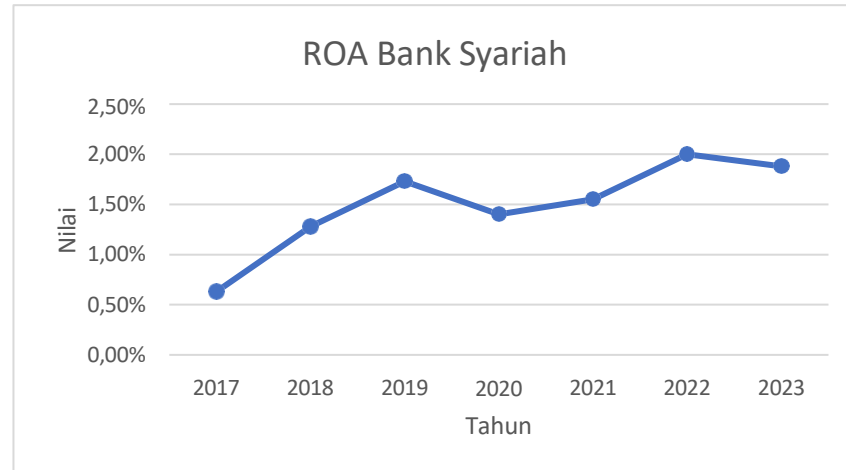
Sumber: Statistik Perbankan Syariah – OJK, data diolah.

Pada tahun 2017 sampai November 2023 tingkat NPF Bank Umum Syariah di Indonesia tergolong relatif menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2017 tingkat NPF mencapai angka 4,76%. Namun, tahun berikutnya terus mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sampai pada tahun 2023 tingkat NPF bank umum syariah di Indonesia berada pada angka 2,10% (Otoritas jasa keuangan, 2020). Hal tersebut berarti menunjukkan baiknya pengelolaan manajemen dalam hal pembiayaan, sehingga tingkat NPF terus menurun setiap tahunnya. Dampak negatif dari tingginya tingkat NPF terhadap kinerja keuangan perbankan yaitu profitabilitas dan nilai aset yang menurun dan peningkatan risiko kredit. Diketahuinya hal tersebut, maka dapat membantu bank dalam manajemen risiko terhadap *Non Performing Finance* (NPF) yang dapat berpengaruh pada terjaganya stabilitas dan kinerja keuangannya.

Setiap perusahaan pada akhir periode perlu melakukan evaluasi mengenai bagaimana perkembangan perusahaan dalam satu periode tersebut, seperti halnya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sendiri dapat ditemukan pada laporan keuangan, dimana hal tersebut dapat menentukan bagaimana keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan tersebut dianalisis menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Terdapat beberapa indikator dalam rasio – rasio tersebut. Seperti pada rasio profitabilitas terdapat indikator *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity*

(ROE) dan pada rasio Likuiditas terdapat indikator *Cash Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Gambar 2 ROA Perbankan Syariah di Indonesia periode 2017 – 2023



Sumber: Statistik Perbankan Syariah – OJK, data diolah

Melihat data dari Otoritas Jasa Keuangan, ROA perbankan syariah di Indonesia terjadi pergerakan pada setiap periodenya. Pada tahun 2017 tingkat ROA berada pada angka 0,63%, kemudian terus mengalami peningkatan sampai tahun 2019 yaitu pada angka 1,73%. Namun, terjadi penurunan tingkat ROA pada tahun 2020 yaitu pada angka 1,40%. Pada tahun 2021 sampai 2022 kembali mengalami peningkatan yaitu pada angka 1,55% dan 2,00%. Pada tahun selanjutnya, yaitu 2023 kembali mengalami penurunan pada tingkat 1,88%. Pergerakan tersebut dapat disebabkan karena adanya perubahan *profit margin* atau *asset turn over* perusahaan.

Penelitian mengenai konsentrasi pasar oleh Sakti (2020) menerangkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh terhadap kinerja perbankan yang diproksi dengan ROA. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian oleh Revida & Septiarini (2017) yang menunjukkan bahwa konsentrasi pasar tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada penelitiannya pengukuran konsentrasi pasar menggunakan *Herfindahl – Hirschman Index* (HHI) sedangkan pada penelitian ini pengukuran konsentrasi pasar dilakukan dengan CR4. Selain itu, terdapat perbedaan pada sampel penelitian yang diambil. Sampel yang digunakan pada

penelitian ini adalah sektor perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Anasweh (2015) yang menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan antara pangsa pasar dengan kinerja bank yang terdaftar di QSE. Pada penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat pangsa pasar yang tinggi pada bank berpotensi memiliki kinerja yang lebih baik. Kemudian menurut penelitian (Suprianto et al., 2020) menunjukkan bahwa pengaruh negatif diberikan oleh NPF terhadap profitabilitas bank syariah.

Kemudian, penelitian oleh (Gultom et al., 2021) mengenai pengaruh NIM pada profitabilitas pada perusahaan jasa subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019 menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif dan signifikan diberikan oleh NIM terhadap profitabilitas. Dengan berpengaruhnya NIM terhadap profitabilitas, maka kondisi keuangan membaik serta dapat memberikan acuan pada pihak manajemen untuk dapat meningkatkan NIM dari tahun ke tahun. Perbedaan penelitian yang dilakukan (Gultom et al., 2021) dengan penelitian ini yaitu objek yang diambil untuk penelitian ini yaitu perbankan syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018 – 2022.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah:

1. Apakah kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh Konsentrasi pasar (CR4)?
2. Apakah kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh pangsa pasar (MS)?
3. Apakah kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh inflasi?
4. Apakah kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh *Non performing finance* (NPF)?
5. Apakah kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh *Net Interest Margin* (NIM)?
6. Apakah secara simultan kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh konsentrasi pasar, pangsa pasar, inflasi, NPF, dan

NIM?Pengaruh secara simultan konsentrasi pasar, *market share*, inflasi, risiko kredit, dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?

### 1.3 Batasan masalah

Untuk terhindar dari menyimpangnya pembahasan dari topik penelitian, masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Bank Umum Syariah atau BUS menjadi objek penelitian
2. Data yang diambil yaitu data dari otoritas jasa keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) serta situs resmi dari masing – masing bank.

### 1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan atau fokus dari dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui pengaruh konsentrasi pasar, pangsa pasar, inflasi, NPF, dan NIM terhadap kinerja keuangan.

Manfaat atau keuntungan dari penelitian ini adalah:

#### a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh konsentrasi pasar, *market share*, risiko kredit, dan NIM terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung.

#### b. Bagi perusahaan

Dapat menjadi informasi dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta memberi informasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

#### c. Bagi masyarakat

Memberi informasi bagi masyarakat mengenai faktor – faktor yang berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan.

### 1.5 Sistematika penulisan

Pada sistematika penulisan ini menyajikan ringkasan yang akan dibahas pada setiap bab di skripsi ini sehingga memberikan gambaran pada pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

1. BAB I, memuat bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
2. BAB II, memuat bab tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terkait, teori – teori terkait, ringkasan penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.
3. BAB III, memuat bab metodologi penelitian yang terdiri dari tahapan penelitian dan pengumpulan data. Pada bab ini berisi variabel serta definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis data yang digunakan, sumber data, serta metode dan analisis yang digunakan.
4. BAB IV, memuat bab hasil dan pembahasan yang terdiri dari hasil analisis, interpretasi dari hasil analisis (pengolahan data), serta menjawab hipotesis yang digunakan apakah diterima atau ditolak.
5. BAB V, memuat bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian, kendala yang dihadapi selama penelitian berlangsung, dan tercantum saran bagi penelitian selanjutnya.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel konsentrasi pasar secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA) dengan nilai probabilitas berada pada angka  $0.8604 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut tingkat konsentrasi pasar tidak akan mempengaruhi ROA pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018 – 2023.
2. Variabel pangsa pasar secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA) dengan nilai probabilitas berada pada angka  $0.9876 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut tingkat pangsa pasar tidak akan mempengaruhi ROA pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018 – 2023.
3. Variabel inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA) dengan nilai probabilitas berada pada angka  $0.4374 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut tingkat inflasi tidak akan mempengaruhi ROA pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018 – 2023.
4. Variabel *Non Performing Finance* (NPF) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA) dengan nilai probabilitas berada pada angka  $0.1159 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut tingkat *Non Performing Finance* (NPF) tidak akan mempengaruhi ROA pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018 – 2023.
5. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA) dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0161 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat NIM akan mempengaruhi ROA pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018 – 2023.
6. Secara simultan atau bersama – sama variabel konsentrasi pasar, pangsa pasar, inflasi, *Non Performing Finance* (NPF), dan *Net Interest Margin*

(NIM) mempengaruhi kinerja perbankan ROA) dengan nilai probabilitas berada pada angka  $0.0000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut menjelaskan bahwa secara bersamaan variabel – variabel tersebut akan mempengaruhi ROA perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2018 – 2023.

## 5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, penelitian ini mempunyai keterbatasan, diantaranya:

1. Populasi pada penelitian ini terbatas yaitu hanya pada sektor perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
2. Minimnya kajian literatur terdahulu pada variabel konsentrasi pasar sehingga penulis mempunyai keterbatasan dalam memaparkan hasil rumusan pada penelitian ini
3. Terbatasnya penelitian beberapa variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Pihak eksternal

Bagi para pihak eksternal seperti nasabah, dimana ini dapat menjadi pertimbangan apakah ketika nasabah menyimpan dananya di satu bank tertentu akan aman atau tidak, dan dapat menjadi pertimbangan nasabah lebih memilih perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional seperti dipengaruhi oleh beroperasinya perbankan syariah dengan prinsip syariahnya yang menekankan adanya transparansi dan etika pada setiap transaksi dimana tidak adanya praktik tita dan spekulasi yang risikonya tinggi, dimana hal tersebut dirasa dapat menjadi sumber ketidakstabilan di perbankan konvensional.

## 2. Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat menambah atau melengkapi variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini seperti variabel regulasi, struktur dan kinerja ekonomi, kebijakan moneter, kepemilikan asset dan liabilitas, pertumbuhan aset, *Capital adequacy ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) serta variabel lain yang dianggap dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almansour, A. Y., Alzoubi, H. M., Almansour, B. Y., & Almansour, Y. M. (2021). The Effect of Inflation on Performance: An Empirical Investigation on the Banking Sector in Jordan. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 97–102.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0097>
- Anasweh, M. S. (2015). The market concentration and banking industry performance. *Corporate Ownership and Control*, 13(1CONT10), 1257–1264. <https://doi.org/10.22495/cocv13i1c10p11>
- Bailey, S. A. (2009). Investigating the market-structure, performance relationship in the commercial banking sector: evidence from jamaica. *Money Affairs, Cemla, Vol. 0(1)*, 1–25.
- Boediono. (2009). *Ekonomi Moneter* (Edisi 3). BPFE UGM Yogyakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba empat.
- Burhan, F. A. (2023). *Ini Bank Syariah Paling Jago Cari Cuan Sepanjang 2022*. <https://finansial.bisnis.com/read/20230222/231/1630758/ini-bank-syariah-paling-jago-cari-cuan-sepanjang-2022>
- Dewi, S. N., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue*, 4(2), 608–616.
- Eduardo, R., & Santioso, L. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1575. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15250>
- Gultom, K., Sihombing, D. Y., & Hutahaean, T. F. (2021). Pengaruh Quick Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 212–228.
- Hakim, F. (2013). Analisis Pengaruh Rasio NPL, LDR, GCG, NIM, CAR, dan BOPO Terhadap Tingkat Kesehatan Bank. *Universitas Diponegoro*.
- Handayani, S. A. . S. . & S. A. (2019). 214-Article Text-539-1-10-20200201.



*Journal Of Accounting, Volume 2 N*(Pengaruh Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), 1–7.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.

Istan, M., & Fahlevi, M. (2020). The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.21.1.5036>

Laili, N. N. (2021). Pengaruh Bank Spesifik, Industri dan Makroekonomi pada Profitabilitas Bank di Indonesia dan Malaysia Selama Periode Krisis. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 44–54.

Mahendra, B. A., & Usman, B. (2024). Pengaruh variabel spesifik bank dan spesifik industri terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Journal Ekonomi Trisakti*, 4, 103–112. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i1.18118>

Marantika, A. (2012). *Nilai perusahaan: Konsep dan Implikasi*. Anugrah utama raharja.

Moyo, D., & Tursoy, T. (2020). Impact of Inflation and Exchange Rate on the Financial Performance of Commercial Banks in South Africa. *Journal of Applied Economic Sciences*, XV, 626–638.

Naylah, M. (2010). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia. *MM Undip TESIS*.

Novita, N. (2015). Tinjauan Stabilitas Keuangan Bank Melalui Tingkat Persaingan dan Diversifikasi Pendapatan: Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 5(3), 153–164.

Otoritas jasa keuangan. (2020). *Statistik Perbankan Syariah*.

Permana, A. (2019). Pengaruh Struktur Pasar, Efisiensi Dan Indikator Fundamental Perbankan Terhadap Profitabilitas Perbankan Studi Kasus Pada Perbankan Konvensional Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Pengaruh Struktur Pasar, Efisiensi Dan Indikator Fundamental Perbankan Terhadap Pr. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6038>

- Pradnyani, I. G. A. A. (2023). Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bumh. *Motivasi*, 8(2), 101.  
<https://doi.org/10.32502/mti.v8i2.6888>
- Putra, T. (2023). Pantas OJK Turun Gunung, NIM Bank RI Terbesar di Asean. *CNBC Indonesia*.
- Raedi, Husaini, Syamni, G., & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Visioner Dan Strategis*, 12(1), 77–87.
- Revida, R., & Septiarini, D. F. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Pasar dan Perilaku Pasar Terhadap Kinerja Pasar Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(5), 367. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20175pp367-380>
- Robot, C. T., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2018). Analisis Pengaruh Market Share, Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(04), 73–83.
- Rofiatun, N. F. (2016). Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamics Lariba*, 2(1), 13–24.
- Sakti, I. M. (2020). The Effect of Market Structure on Bank Performance in Central Java. *Jurnal Economia*, 16(1), 112–129.  
<https://doi.org/10.21831/economia.v16i1.30150>
- Sanuri. (2011). *Pembuktian Paradigma Structure - Conduct - Performace atau Hipotesis Efficient - Structure dalam Industri Perbankan Indonesia*.  
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20271229>
- Saragih, H. P. (2019, November 15). Terungkap! Ini Penyebab Masalah Kronis di Bank Muamalat. *CNBC Indonesia*.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur - Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan EViews*. Gava Media.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian*. Pustakabarupress.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pangsa terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012 - 2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Tanjung, ahmad albar, & Ruslan, D. (2019). *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*. Prenadamedia Group.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2.
- Widodo, N. F. P. (2021). Pengaruh Rasio NPF, CAR, OER, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1–8.



